

KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR

Oleh:

Anik Ghufron

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2008

RASIONAL

1. Jabatan guru sebagai jabatan yang berkaitan dengan pengembangan SDM
2. Era informasi terjadi pergeseran fokus pengembangan kompetensi SDM, yang berarti guru dituntut lebih profesional.
3. Pemberlakuan Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen berkonsekuensi setiap guru perlu memiliki 4 kompetensi yang dipersyaratkan dalam undang-undang tersebut.

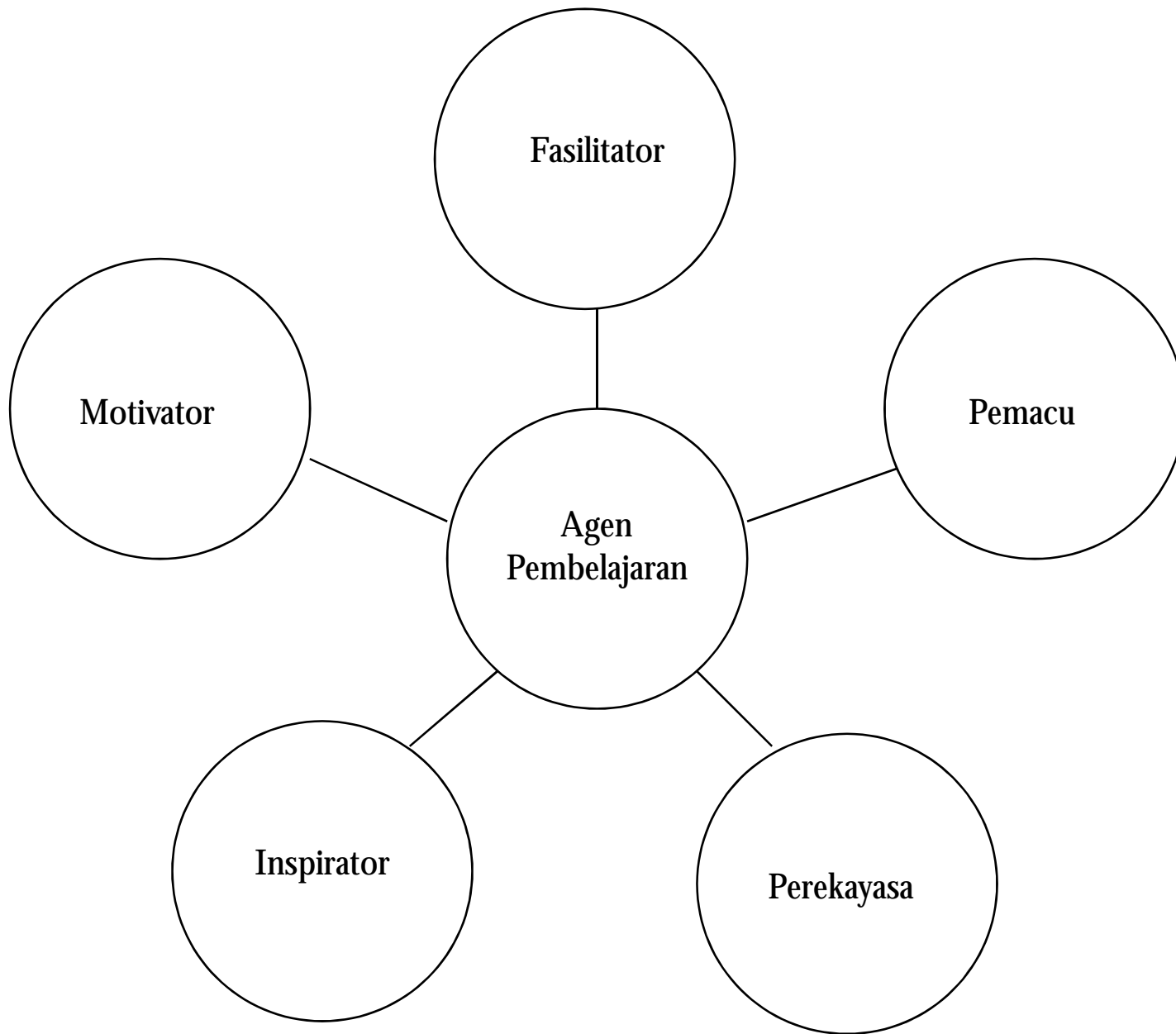
GURU SEBAGAI TENAGA PENDIDIK

1. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
2. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.
4. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimal dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Pasal 8 UUGD

GURU WAJIB MEMILIKI:

1. Kualifikasi akademik.
2. Kompetensi.
3. Sertifikasi pendidik.
4. Sehat jasmani dan rohani.
5. Kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.



AGEN PEMBELAJARAN

FASILITATOR PEMBELAJARAN

1. Membantu memudahkan dan membantu peserta didik dalam belajar.
2. Guru tidak merupakan satu-satunya sumber belajar, melainkan berperanan sebagai salah satu sumber belajar.
3. Makna fasilitator di sini lebih ditekankan pada dimensi upaya pemberdayaan sumberdaya peserta didik sehingga mereka dapat berkembang optimal.

MOTIVATOR PEMBELAJARAN

1. Diwujudkan dalam berbagai usaha mendorong dan menggerakkan peserta didik agar mereka semakin giat dalam belajar.
2. Guru dituntut memiliki kemampuan membangkitkan semangat dan kesadaran diri peserta didik sehingga mereka terbiasa belajar.
3. Guru dapat menggunakan prinsip-prinsip “ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, dan tut wuri handayani”.

PEMACU PEMBELAJARAN

1. Guru dituntut memiliki kemampuan mengoptimalkan berbagai kemampuan belajar peserta didik untuk selalu dalam kondisi prima dan semakin giat dalam belajar.
2. Dalam konteks ini, guru dituntut selalu berada di sekitar peserta didik dan memahami berbagai kelebihan dan kelemahan peserta didiknya.
3. Setidak-tidaknya, para guru perlu mengetahui “tatkala kapan peserta didik harus belajar dan tatkala kapan peserta didik harus beristirahat”.

PEREKAYASA PEMBELAJARAN

1. Perekayasa pembelajaran berarti para guru akan merancang, mengembangkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
2. Bagi guru, kegiatan pembelajaran bukan dipandang sebagai kegiatan rutinitas, tetapi dipandang sebagai kegiatan yang dinamis dan inovatif yang perlu dikembangkan dan dimutakhirkan secara terus menerus sesuai kebutuhan peserta didik.

KAITAN GURU SEBAGAI AGEN PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSINYA

	Pribadi	Pedagogik	Profesional	Sosial
Fasilitator				
Motivator				
Pemacu				
Perekayasa				
Inspirator				

KOMPETENSI KEPRIBADIAN

1. Kompetensi kepribadian ditunjukkan dengan ciri-ciri kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, afif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik.
2. Sub kompetensi; (a) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (b) pribadi berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, © mengevaluasi kinerja sendiri secara profesional, dan (d) mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan.

KOMPETENSI PEDAGOGIK

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
2. Sub kompetensi ; (a) karakteristik peserta didik, (b) latar belakang keluarga dan masyarakat, (c) gaya belajar, (d) pengembangan potensi peserta didik, (e) penguasaan teori dan praktik pengembangan potensi peserta didik, (f) dan cara-cara melaksanakan evaluasi pembelajaran.

KOMPETENSI PROFESIONAL

1. Kompetensi profesional berupa kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan
2. Sub kompetensi; (a) menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, (b) menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi yang diajarkan, © menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran, (d) mengorganisasi materi kurikulum bidang studi yang diajarkan, dan (e) meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

KOMPETENSI SOSIAL

1. Kompetensi merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan warga masyarakat sekitar.
2. Sub kompetensi; (a) berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien serta empati dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar, (b) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan, baik di sekolah maupun di masyarakat, (c) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global, dan (d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Nilai-nilai etika menurut jenis kompetensi

Kompetensi	Sub kompetensi	Nilai Etika
Pedagogik	Pemahaman; (a) karakteristik peserta didik, (b) latar belakang keluarga dan masyarakat, © gaya belajar, (d) pengembangan potensi peserta didik, (e) penguasaan teori dan praktik pengembangan potensi peserta didik, (f) dan cara-cara melaksanakan evaluasi pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3.
Kepribadian	Menampilkan diri sebagai; (a) pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (b) pribadi berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, © mengevaluasi kinerja sendiri secara profesional, dan (d) mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3.

RANCANGAN

Kompetensi	Sub kompetensi	Nilai etika
Profesional	(a) menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, (b) menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi yang diajarkan, © menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran, (d) mengorganisasi materi kurikulum bidang studi yang diajarkan, dan (e) meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.	1. 2. 3. 4.
Sosial	(a) berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien serta empati dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar, (b) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan, baik di sekolah maupun di masyarakat, © berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global, dan (d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	1. 2. 3.

BANGUN KOMPETENSI GURU

